

SOEARA BOEMIPOETRA

Verantwoordelijk Redacteur.

H. A. Salim.

Reksodipoetro, Red. - sekr.

Medewerker:

Tedjomartojo.

Administrateur:

Soerat—Hardjomartojo.

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetara” Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 no. 68)

Harga langganan:	Terbit dua kali tiap-tiap boelan.	Harga advertentie.
25 cent tiap-tiap nummer.	ALAMAT: Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeng d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch - Bondsbestuur P. P. P. B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.	25 cent tiap-tiap baris.
Bagi lid diberinja dengan pertjoema.		Berlangganan dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. B. Telefoon no. 528.

BONDSBESTUUR:

Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO
Ond. voorz: ALIMIN. dalam boel.
Secretaris: REKSODIPOETRO.
Pl.v. Secrs: SOERAT HARDJOMAR-TOJO.

wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.

Commissarissen:

S. TJITROSOEBONO.

DJOJOKOESOEMO.

ADMODIDJOJO.

H. AUGUST — SALIM.

ABDUL MOEIS dan

MOEHAMAD SANOESI

preventief

Bandoeng.

Congres P. P. P. B. jang ke V.

PERHIMPOENAN INI AKAN MENGADAKAN CONGRESNJA JANG KE V.
DI DJOKJAKARTA BESOEK MOELAI TANGGAL 2 SAMPAI 6 JULI 1921
BERTEMPAT DI KANTOOR HOOFDBESTUUR
P. P. P. B. BINTARAN.

JANG AKAN DIBITJARAKAN:

HARI SAPTOE MALAM MENGHADAP TANGGAL 3 JULI 1921
BESLOTEN LEDEN VERGADERING.
MOELAI DJAM 8 SAMPAI DJAM 12.

1. Verslag P. P. P. B.
2. Verslag verantwoording P. P. P. B.
3. " " Coöperatie.
4. Verslag drukkerij P. P. P. B.
5. Mengangkat verificatie-commissie.

HARI AHAD PAGI TANGGAL 3 JULI 1921 OPENBARE VERGADERING.
MOELAI DJAM 9 SAMPAI DJAM 1.

1. Pemboekaan oleh toean O. S. Tjokroaminoto.
2. Perselisihan antara Hoofdbestuur P. P. P. B. dengan Vak-Centrale.
3. Perma'loeman Hoofdbestuur P.P.P.B. tentang perkara-perkara jang gadjil dalam pegadaian.

HARI AHAD MALAM MENGHADAP TANGGAL 4 JULI '21
OPENBARE VERGADERING.
MOELAI DJAM 8 SAMPAI DJAM 12.

1. Verslag audientie.
2. Menjatakan sikapnja P. P. P. B. tentang perdirian Commissie voor de Behandeling van Personeel aangelegenheden.
3. Coöperatie.

HARI SENEN PAGI TANGGAL 4 JULI '21 OPENBARE VERGADERING.
MOELAI DJAM 9 SAMPAI DJAM 1.

1. Perobahan statuten, dan Huishoudelijk Reglement.
2. Reglement drukkerij.
3. Perobahan lid Hoofdbestuur.

HARI SENEN MALAM MENGHADAP TANGGAL 5 JULI '21
BESLOTEN LEDEN VERGADERING.
MOELAI DJAM 8 SAMPAI DJAM 12.

1. Begrooting P. P. P. B.
2. Perkara roemah tangga P. P. P. B.

HARI SELASA PAGI TANGGAL 5 JULI 1921
TIDAK ADA VERGADERING.

HARI SELASA MALAM MENGHADAP TANGGAL 6 JULI '21
OPENBARE VERGADERING.
MOELAI DJAM 8 SAMPAI DJAM 12.

1. Menerima voorstel-voorstel.
 2. Penoeatoepan Congres.
- Kalau perloe programma ini boleh dioebah atau ditambah.

HOOFDBESTUUR P. P. P. B.

REKSODIPOETRO

Secretaris.

O. S. TJOKROAMINOTO

Wd. Voorzitter.

Diharap sekalian kaem kita sama menghadliri atau mengirimkan wakilnja.

Soepaja kita dapat mengichtiarkan tempat bermalamnja oetoesan-oetoesan itoe, maka hendaklah saudara-saudara jang mengoendjoengi congres kita memberi chabar hari dan djamnja datang ke Djokja kepada adres: SASTROATMODJO, per adres kantoer P. P. P. B. Djokja.

Wafat.

Dalam boelan Mei maka saudara kita serikat soedah meninggal doenia toean - toean:

- 1e. Martoprawiro, di Randoedongkol;
 - 2e. Prawirosapoetro, di Wirosari;
 - 3e. Partodirdjo, di Ngadiloewih;
 - 4e. Jatimin, di Karangtoeri;
 - 5e. Wisajasoeta, di Tjilédock;
 - 6e. Djajoesman a. Sastrosoeparto, di Keboan;
- Hoofdbestuur menghiring kehormatan dan DO'A moedah - moedahan arwah dari saudara - saudara terseboet diperlindoengi oleh Toehan jang ESA mendapat kesempoerna'anlah adanja.

Wassalam

Hoofdbestuur P. P. P. B.

Commissie voor behandeling van personeelaangelegenheden pada Pandhuisdienst.

Congres perhimpoean P. P. P. B. dalam boelan Mei 1920 di Djokjakarta, ketjoeli perkara-perkara penting jang lainnja, telah memoetoeskan meminta kepada Regeering akan mengadakan Grievencommissie jang haroes bekerdja bersedia oentoe kaperloeanja akan mengadakan wet jang mengatoer rechtspositienja pegawai-pegawai Negeri, (dengan scheidsgerecht), dan sambil menoenggoe kedatangan scheidsgerecht, hendaklah Grievencommissie itoe bekerdja sebagai penggantinya Raad van Onderzoek jang ada pada sekarang ini.

Perkara-perkara jang mendjadi alasan bagi P. P. P. B. meminta adanja Grievencommissie itoe,

oleh oetoesannja P. P. P. B. akan dinjatakan kepada Seri Padoeka Toean Besar Gouverneur-Generaal didalam audientienja, jang mestinja akan kedjadian pada tanggal 30 April j. l., tetapi lantaran ada halangan pada fihaknja Seri Padoeka Toean Besar G. G. audientie dipertanggoehkan sampai besoeik tanggal 20 Mei dimoeika ini, (1)

Sjahan maka beloem sampai oetoesan P. P. P. B. menghadap audientie, sekarang dengan beschikking pada tanggal 2 Mei 1921 No. 4270 Hoofd van den Pandhuisdienst telah mengadakan Commissie-commissie voor behandeling van personeelaangelegenheden dan djoega Centrale Commissie voor behandeling van personeelaangelegenheden voor het personeel van de Gouvernementspandhuizen di Weltevreden.

Dibawah inilah salinnanja.

Ketentoean-ketentoean tentang adanja, keangkatan dan pekerdjaannja Commissie-commissie voor behandeling van personeelaangelegenheden

jang terseboet diatas itoe. Beginilah adanja:

Fasal 1.

Di dalam tiap-tiap inspectie dari pada Pandhuisdienst diadkanlah satoe commissie boeat mengoeroes perkara-perkaranja pegawai.

Fasal 2

Lid-lid boleh memadjoekan pada commissie pengadoean - pengadoean, keberatan - keberatan dan permintaan-permintaan, jang mengenai keperloean-keperloeanja pegawai didalam inspectie itoe.

Fasal 3.

Commissie itoe terdiri dari pada empat lid.

Inspecteur dari pada tiap-tiap inspectie dengan kekoetan djabatannja mendjadi lid ngiras voorzitter; maka controleur di tempat kedoeoekannja inspecteur itoe dengan kekoetan djabatannja mendjadi plaatsvervangend lid, ngiras plaatsvervangend voorzitter.

Lid-lid jang lainnja dan pengganti-pengganti mereka itoe ditentoean seperti dibawah ini:

Seorang lid dan penggantinya ditentoean oleh perhimpoean bond van Pandhuispersoneel in Nederlandsch-Indie.

Seorang lid dan penggantinya ditentoean oleh Perserikatan Beheerder dan onderbeheerder Hindia dan seorang lid dan penggantinya ditentoean oleh Perserikatan Pegawai Pegadean Boemipoetara.

Secretarisnja ditentoean oleh voorzitter dari pada lid-lid itoe.

Seorang jang ditentoean mendjadi lid atau plaatsvervangend lid baharoelah boleh berdoek didalam commissie, setelah perhimpoean jang menetapkan dia, memberi tahoean ketetapan itoe dengan soeat kepada voorzitter.

Fasal 4.

Lid-lid dan pengganti-pengganti lid itoe ditetapkan boeat doea tahoen lamanja, boeat pertama kali ditetapkan sampai tanggal 1 Januari 1923.

Djikalau orang jang ditetapkan itoe tidak menerima keangkatannja, atau djikalau seorang lid atau penggantinya berhenti sebelum habis waktoe keangkatannja, maka perhimpoean jang telah mengangkat dia, mengangkat seorang lid atau penggantinya jang baharo boeat ketinggalannja tempo doea tahoen jang beloem kedjalanan.

Fasal 5.

Adapoen jang boleh diangkat mendjadi lid atau plaat, vevangend lid hanjalah mereka itoe, jang sedikitnja telah bekerdja lima tahoen lamanja pada Pandhuisdienst dan bekerdja didalam inspectie tempatnja commissie itoe.

Fasal 6.

Djabatan lid itoe berhenti kalau orangnja dipindahkan ke inspectie lain dan kalau habis diens-verbannja.

(1) Verslag audientie ini akan diterangkan dalam Congres jang akan datang.

Fasal 7.

Commissie bersidang seberapa boleh ditempat kedoeoekannja inspecteur. pada hari Selasa jang kedoea dalam tiap-tiap boelan dan djoega bersidang pada beberapa hari-pekerdjaan kemoedian dari pada itoe, sebagaimana ditimbang perloe oentoe keperloean pekerdjaannja oleh voorzitter. Djikalau hari Selasa jang kedoea itoe djatoeh pada hari vrij, maka commissie bersidang pada hari pekerdjaan jang kedoea kemoedian dari pada itoe.

Vergadering-vergadering commissie didjadikan pada waktoe pekerdjaan.

Voorzitter jang memimpin vergadering-vergadering itoe.

Orang-orang lain boleh djoega diizinkan masoek didalam vergadering oleh voorzitter.

Fasal 8.

Commissie mengoeroes pengadoean-pengadoean, keberatan-keberatan dan permintaan-permintaan jang telah dimadjoekan. Dalam pada itoe poen voorzitter memberi keterangan-keterangan jang perloe, dan kalau ada jang minta, menoeendjoekan djoega soerat-soerat, jang berhoehoengan dengan sesoeatoe perkara jang dioeroesnja.

Fasal 9.

Djikalau sesoeatoe pengadoean, keberatan atau permintaan dipoeoeskan dengan tidak menjenangkan hatinnja lid-lid jang telah ditentoean itoe, maka masing-masing dari pada mereka itoe boenian minta pertolongannja kepada pekerdjaan.

Fasal 10.

Voorzitter soeroeh secretaris memboeat verslag, memoeat rentjana pendek dari pada segala sesoeatoe jang telah dibitjarakan didalam vergadering-vergadering dan setelah ada dimoeafakati olehnja verslag itoe dikirimkannja kepada kepala pekerdjaan.

Fasal 11.

Pergian-pergiannja lid-lid boeat mengoendjoengi vergadering-vergadering, dianggapnja sebagai pergian dienstreis.

Boeat pergian-pergian itoe mereka itoe mendapat pengantian keroegian menoeroet atoeran Reisreglement.

**

Ketentoean-ketentoean tentang adanja, keangkatan dan pekerdjaannja Centrale Commissie voor behandeling van personeelaangelegenheden.

Fasal 1.

Diadkanlah satoe Centrale Commissie boeat mengoeroes perkara-perkaranja pegawai.

Fasal 2.

Lid-lid boleh memadjoekan pada centrale Commissie perkara-perkara tentang pandhuispersoneel oemoem.

Fasal 3.

Centrale Commissie terdiri dari pada empat orang lid.

Kepala pekerdjaan dengan kekoetan djabatannja mendjadi lid ngiras voorzitter; maka onderhoofd dengan kekoetan djabatannja mendjadi plaatsvervangend lid, ngiras plaatsvervangend voorzitter.

Orang-orang jang ditetapkan mendjadi lid dan plaatsvervangend lid didalam Commissie voor de behandeling van personeelaangelegenheden boeat inspectie, jang Batavia termasuk didalam daerahnja, maka dengan kekoetan djabatannja, mereka itoe djoegalah mendjadi lid-lid dan pengganti-penggantinya dalam Centrale Commissie.

Secretaris ditentoean oleh voorzitter dari pada lid-lid itoe.

Fasal 4.

Centrale Commissie bersidang seberapa boleh di Weltevreden pada hari Selasa jang ketiga dari boelan Maart, Juli, September dan December dan djoega bersidang sewaktoe-waktoe apabila hal itoe ditimbang perloe oleh voorzitter. Djikalau

hari Selasa yang ketiga itoe djatoeh pada hari vrij, maka Commissie bersidang pada hari pekerdjaan yang pertama kemoedian dari pada itoe.

Vergadering-vergaderingja Centrale Commissie didjadjikan pada waktoe pekerdjaan.

Vergadering-vergadering dipimpin oleh voorzitter.

Voorzitter boleh djoega mengizinkan orang-orang lain masoek didalam vergadering.

Fasal 5.

Centrale Commissie mengoeroes pengadoean-pengadoean, keberatan-keberatan dan permintaan-permintaan yang telah dimadjoekan. Commissie itoe djoegalah mengoeroes perkara-perkara, boeat yang mana telah dipinta pertolongannya kepala pekerdjaan menoroet yang ditentoean dalam fasal 9 dari pada reglement boeat commissie-commissie voor behandeling van personeelsaangelegenheden. Dalam pada membitarakan segala perkara-perkara yang terseboet diatas itoe maka voorzitter memberi keterangan-keterangan yang perloe, dan kalau ada yang minta, djoegalah menoeoedjoekkan soerat-soerat, yang berhoebong dengan sesoeatoe perkara yang dioeroesnja.

Fasal 6.

Voorzitter soeroeh secretaris memboeat verslag, memoat rentjana pendek dari pada segala sesoeatoe yang telah dibitjarakan didalam vergadering-vergadering. Verslag itoe haroeslah dimoefakati oleh voorzitter.

Fasal 7.

Pergian-pergiannya lid-lid boeat mengoendjoengi vergadering-vergadering, dianggapnja sebagai bagian dienstreis. Boeat bagian-pergian itoe mereka itoe mendapat pergantian keroegian menoroet atoeran Reglement.

Begitoe adanja. Maka ketentoean-ketentoean itoe moelai berlakoe pada tanggal 1 Juli 1921.

Kepala dari pada pandhuisdienst telah minta kepada Hoofdbestuur P. P. P. B. boeat menoeoedjoekkan dengan soerat lid-lid dan pengganti-penggantinya, seperti yang dimaksodkan didalam fasal 3 alinea 3 dan 5 dari ketentoean-ketentoean yang terseboet pertama.

Adapoe Centrale Commissie itoe tempat kedoeoekannya di Bandoeng, tetapi tempat persidjanganja di Weltevreden.

Dertimbanan:

Commissie sereopa ini sama sekali tidak ada goenanja. Voorzitter, dienstchef, inspecteur atau controleur!

Secretaris diangkat Voorzitter!

Persidangan boleh openbaar kalau diidinkan oleh Voorzitter!

Lihatlah perdirian Commissie ini:

Pandhuis Personeel Bond berdoedoek wakijnja 1.	
P. B. O. H.	idem 1.
P. P. P. B.	idem 1.

Dienstchef atau inspecteur mendjadi Voorzitternja, jalah yang memoetoekan segala perkara itoe.

Pandhuis Personeel Bond soedah njata mendjadi moesoehnja P. P. P. B.

P. B. O. H. meskipoen belum njata seterang terangnya, tetapi oleh karena keperloerannya hampir semoesa bersamaan dengan Pandhuis Personeel Bond, dan mengingat bahwa nafsoe manoesia itoe soeka gagah sendiri, menang sendiri, senang sendiri, koesa sendiri dan lain-lain, sedang perkara-perkara yang mendjadi alasan keberatannya pegawai itoe memberi kekoesaan loes boeat memboeka djalan orang bisa menoroeti kemoesannya sendiri, kesenangannya sendiri, maka njatalah bahwa meskipoen belum njata, tetapi teranglah bahwa akhirnya P. B. O. H. akan toeroes mendjadi moesoehnja P. P. P. B. oleh karena keperloerannya bertentangan.

Lihatlah dalam Hoofdbestuursvergadering P. B. O. H. yang soedah laloe, memoetoekan akan protest pada oetoesan P. P. P. B. toean Soekirman waktoe bertemoean dengan toean Peyrot, toentoetannya P. P. P. B. yang 21 futsal itoe dikatakan gila-gilaan!

Mendjadi rasa hatinja beheerder dan onderbeheerder Boemipoetera dalam P. B. O. H. itoe sama sadja dengan rasa hatinja beheerder dan onderbeheerder bangsa Belanda dalam Pandhuis Personeel Bond, djoegalah sama sadja dengan dienstchefnja.

Inspecteur mendjadi Voorzitter inspectie Commissie. Dienstchef mendjadi Voorzitter Centrale Commissie.

Tidak perloe orang menanjakan boekti poela, maka perdirian inspecteur ini berhadapan dengan pegawai Boemipoetera sekali-kali tidak bisa mendjadi hakim pemisah, malahan semata-mata ia selaloe mentjari kesalahannya pegawai Boemipoetera kalau meroka itoe berselisihan dengan pegawai Belanda, atau kalau berlawanan dengan beheerder dan onderbeheerder Boemipoetera, oleh karena ketjoeli inspecteur-inspecteur boeat keperloean kebesaran kebangsaannya perloe mengekalkan politik „kompanien” djoegalah oleh karena meroka itoe akan melindoeangi dienstnja, ketjoeli kalau meroka itoe (inspecteur-inspecteur) perloe akan menindes beheerder atau onderbeheerder itoe sebab soedah tidak disengaji.

Orang yang demikian ini tentoealah selaloe berichthar soepaja dalam djabatannya ia mempoenjai kekoesaan besar, peratoeran yang meroka boeat memerintah dan menindes segala pegawai yang ada dibawahnja, dan oleh karena itoe maka inspecteur-inspecteur dalam djabatannya mendjadi Voorzitternja inspectie Commissie itoe teraplak akan toeroes bertentangan dengan pegawai yang mendjadi wakijnja P. P. P. B.

Dienstchef yang mendjadi Voorzitternja Centrale Commissie!

Dienstcheflah yang memberi kepoetoesan remboegan semoesa keberatannya P. P. P. B. dalam persidangan itoe.

Ingatlah bahwa semoesa yang memboeat circulaire yang mendjadi keberatannya P. P. P. B. Dienstchef sendiri, yang akan memoetoekan remboegan dalam persidangan itoe.

Ingatlah poela bahwa 21 futsal yang ditentoean oleh P. P. P. B. itoe toean Peyrot mesti berseboedjoeh dengan Dienstchef mengatakani lui permintaan tidak patoet dan itoe permintaan tidak lajak.)

Adakah kiranya harapan bahwa Dienstchef tidak amat sangat melindoeangi dia poenja atoeran yang dibikijnja sendiri?

Adakah poela harapan Dienstchef dalam djabatannya berlainan fikiran dengan Dienstchef waktoe mendjadi Voorzitter Commissie?

Dengan pendek maka doedoeknja Dienstchef dalam Commissie itoe akan mendjadi moesoeh lebih besar dari pada segala lid yang lainnya atas wakil P. P. P. B.

Mendjadi wakijnja P. P. P. B. dalam Commissie itoe akan mendjadi circus dalam Commissie!

Sebab itoe Commissie itoe sama sekali tidak ada goenanja, oleh karena seorang berlawanan 3 orang itoe moestahil bisa mendapat kemenangan, apa lagi yang memoetoekan Dienstchef yang memboeat sendiri peratoeran yang mendjadi keberatannya P. P. P. B. dan terlebih poela oleh karena mendjadi wakijnja P. P. P. B. itoe terambil dari pegawai yang gampang diapoet dan difitnah oleh Dienstchef jaitoe kalau pegawai itoe kentar bermoesoeh dengan terang-terangan dalam Commissie itoe, lagi poela persidangan itoe tidak openbaar.

Beratalah orang yang mendjadi wakijnja P. P. P. B. ini, oleh karena ia akan berlawanan dengan bertiga ambtenaar yang mesti soedah tjogok toeroes pikirannya dan dibantoe kekoetan kekoesaannya.

Djanganakan diharap akan hatsilnja, sedang kalau pegawai yang mendjadi wakijnja P. P. P. B. ini bisa selamat sadja dalam djabatannya soedah berontoeng.

Mendjadi Commissie sereopa ini sekali-kali tidak boleh diharap kebajikannya, tetapi malahan membahajai pada pegawai Boemipoetera, oleh karena ketjoeli ia akan mendjadi perkakasnja Dienstchef boeat menoroeti kemoesannya menindes dan mempermainkan pegawai Boemipoetera, lantaran peratoeran yang boesoek boeat pegawai mesti dimoefakati oleh Commissie, djoegalah menambah berat tangoengannya P. P. P. B. oleh karena pegawai yang mendjadi wakijnja itoe masti tidak bisa selamat kalau ia berseboedjoeh selaloe membela P. P. P. B.

Perasaan bermoesoehan itoe mesti ada dalam Commissie itoe, oleh karena bertiga orang itoe rasa hatinja memang bertentangan dengan yang seorang. Lihatlah keadaan Commissie Raad van Onderzoek yang ada sekarang ini, pegawai Belanda toeroes menoroes bertentangan dengan pegawai Boemipoetera dalam oeroesan perkaranja pegawai Boemipoetera. Seorang controleur yang berdoedoek mendjadi lidnja Raad dalam peperiksaannya perkaranja Soebali pegawai pandhuis Dolop (Madioen) setelah kalah debatnja dengan pegawai Boemipoetera, dan setelah Raad memoetoekan tidak terlaloe berat kesalahan pegawai yang soedah ditoeoeh salah itoe oleh Dienstchef dan akan dilepasnja ia berkata akan kirim soerat particulier sendiri kepada Dienstchef boeat menetapkan benarnya sikap Dienstchef akan melepas Soebali itoe.

Sekarang tinggallah menanja kepada P. P. P. B. soeka atau tidak menerima Commissie itoe?

Saudara Abdoelmoeis dalam karangannya dibawah ini ada mementangkan pikirannya perkara ini, dimana saudara itoe menimbang baiklah diterima doeloe sebab terpaksa.

Adakah hasil pergerakan kita yang soedah kita terima itoe dengan sebab tidak terpaksa?

Commissie Raad van Onderzoek, terimalah sebab terpaksa.

Perbaikan gadji yang pentjeng dalam tahoen 1920 terimalah sebab terpaksa.

Perbaikan Reisreglement yang djaoeh dari tjoekoop terimalah sebab terpaksa.

Gampang dipindah, gampang dilepas terimalah doeloe sebab terpaksa.

Tetapi pertimbangan kita perboetan sereopa itoe sangat merendahkan deradjaatnja P. P. P. B. oleh karena kalau terimalah doeloe sebab terpaksa itoe selaloe mendjadi wataknya P. P. P. B. maka selamanya permintaannya P. P. P. B. selaloe ditawarkan sadja. Lihatlah verslag Peyrot mengatakani bahwa permintaannya P. P. P. B. berlebihi-lebihan, dan sebab itoe mesti boleh ditawarkan.

Kalau kiranya tawar-tawaran ini kita terima sadja dengan sebab terpaksa, soedahlah P. P. P. B. djangan berboeat sesoeatoe perboetan yang menggoesarkan dienst, tetapi hendaklah ia selaloe berboeat yang lemes yang selaloe mengenakkan hatinja dienst sadja.

Tetapi sepanjang fikiran kita perboetan sereopa itoe tidak membawa hasil yang berfaedah bagi P. P. P. B., oleh karena kalau bisa orang akan toeroes menindas dan mengisap pegawai.

Benarkah saudara Abdoelmoeis dengan ichlas hati mementangkan pikiran sebagai diatas itoe?

Dalam pertemoean antara saudara Abdoelmoeis sendiri, Soerat Hardjomoertjo, Tjitosoeboe dan saja, saudara Abdoelmoeis dengan gembira menoeoedjoekkan kepoetoesan afdeelsbestuursvergadering Batavia menolak adanya Commissie itoe.

Sabab itoe maka pikiran saudara Abdoelmoeis sebagai diatas itoe tidaklah sebab beliau ini memang demikian pikirannya, tetapi oleh karena saudara itoe belum mengetahoei dalam dadanja P. P. P. B. dan boleh djadi oleh karena dikiranya 60 pct. tambahan gadji baroe-baroe ini soedah bisa menoeoet mata dan moeloetnja pegawai Boemipoetera dan menjeram panas dadanja pegawai Boemipoetera yang selaloe ditindes-tindes itoe.

Hoofdbestuur P. P. P. B. belum bisa memberi keterangan kepada Dienst pegadaian, apakah P. P. P. B. soeka menerima Commissie itoe atau tidak, dan hal ini dipertangoekan dalam Congres yang akan datang.

Pertimbangan kita wadjiblah P. P. P. B. memadjoekan voorstel soepaja Commissie itoe sedikitnja berdiri wakijnja P. P. P. B. tiga orang dan boleh diambil dari orang loeran, sedang Voorzitter dari Commissie itoe sekali-kali tidak boleh berdoedoek Dienstchef oleh karena ialah yang memboeat peratoeran yang mendjadi keberatannya pegawai Boemipoetera itoe, dan masti openbaar.

Kalau voorstel ini tidak diterima, wadjiblah poela P. P. P. B. membelakangkan tangannya sambil berkata: Tidak! Tidak! Tidak! tidak soedi, menerima Commissie yang main komidie itoe! dan toeroeslah mengatoer kekoetannya boeat memaksa soepaja segala toentoetannya P. P. P. B. terkaboel.

REKSODIPOETRO.

Petlindoengan atas pegawai-pegawai Negeri.

Diantara tjabang-tjabang pakerdjaan Negeri, barangkali tidak ada perantaraan yang lebih bertentangan antara Boemipoetera dengan bangsa Eropa sebagai dipegadaian Gouvernement. Kalau ditjari asal-asalnya, tentoe dasar dari pada pertentangan ini tidak djaoeh dari pada „perasaan kebangsaan” djoega. Sekalian orang yang sehat pikiran tentoe akan toeroet menjesal, mendengar keadaan sereopa ini, tapi hal ini boeat dipegadaian memang soedah ada, tidak akan moedah menghilangkannja lagi.

Selainnja dari pada itoe, yang mengeraskan pertentangan kedoea bangsa, ialah karena dalam djabatannya ini masih diadakan „Europeesche” beampte dan „Inlandsche” beampte. Kita soedah sama mengetahoei, bagaimana hebatnja actie salah satoe pihak, boeat mentjegah djangan sampai si-Boemipoetera, meskipoen sama kepandaian dan sama peladjarannya dengan orang Eropa atau „yang dipersamakan” dengan European, bisa sama besar pangkat dan gadijnja dengan orang Eropa itoe. Ihtiar mereka itoe boekan berdasar pada economie, melainkan pada kesombongan sadja. Djadi tidak heran, kalau boeat di Pegadaian timboel poela gerakan manahan kemadjoean bangsa Boemipoetera itoe, djangan ia menjamai orang Eropa.

Itoloh lantaran yang kedoea, maka antara pegawai-pegawai Pegadaian bangsa Eropa dengan bangsa Boemipoetera timboel perseteroean.

Jang memenoehi gelas hingga melimpah, ialah timboelnja Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera, jaitoe soeatoe vakvereeniging, jang di dirikan terpisah dari vakvereeniging Pandhuisbond jang soedah ada dari dahoeloe.

Apakah sebabnja maka timboel P. P. P. B.?

Boeklanlah karena Boemipoetera hendak menjisihkan diri, melainkan karena pegawai-pegawai Boemipoetera berasa disisihkan. Dalam koempoelan Pandhuisbond pegawai-pegawai Boemipoetera diterima mendjadi lid, contributie ia mesti membajar, toeboehnja Bond ia toeroet membesarkan, soera Bond ia toeroet mengeraskan, pengaroeh Bond ia toeroet mengoetkan tapi didalam Bond ia tidak ada hak soera!

Djadi pendeknja, Boemipoetera itoe dipakai sebagai koeda penarik sadja. Oeang dan tenagannya dipergoenakan, tapi ia tidak boleh tjampoer memberi soera.

Itoloh sebabnja maka dengan pimpinan C. S. I., toean Sosrokardono mendirikan bond boeat pegawai-pegawai pegadaian bangsa Boemipoetera sadja, P. P. P. B.

Inilah bab ketiga, jang memenoehkan gelas perseteroean kedoea golongan bangsa.

Tambahan lagi, pekerdjaan-pekerdjaan lapisan atas (pimpinan) dalam Pandhuisdienst ada ditangan bangsa Eropa, pekerdjaan bawah-bawah ada ditangan Boemipoetera.

Tidak oesah heran, kalau jang mendjadi Chef, kadang-kadang loepa akan kedoeoekannya sebagai tertoea, sedang jang dibawah loepa poela akan dirinja sebagai jang terperintah, karena doea-doea hanja manoesia sadja, sama bernafsoe, sama „berkepala.”

Itoloh sebabnja maka didalam dienst Pandhuis senentiasa waktoe timboel pengadoean-pengadoean dari pihak „pegawai” ketjil, sedang dari pihak Chef-Chef semangkin lama semangkin keras terdengar toedoehan, bahwa beampte-beampte pegadaian bangsa Boemipoetera soedah dimaboek P. P. P. B.

Tinggal kepada Dienstchef boeat menimbang dan memoetoekan. Alangkah poela soesahnja bagi Chef jang tertinggi itoe boeat memberi kepoetoesan, karena kalau ia membenarkan „beampte,” maka bertentanganlah ia dengan seloeroeh pegawai pegawai bangsa Eropa dari ia poenja dienst, moelai dari jang ketjil sampai kepada jang besar besar.

Tinggal poela pada Regeering boeat memoetoekannya. Berapa poela beratnja boeat memberi kepoetoesan dalam perselisihan-perselisihan di Pegadaian itoe, boleh dikira-kira. Sebab kalau sekali sadja pegawai Boemipoetera dibenarkan, boekan seloeroeh pembesar-pembesar Pandhuisdienst akan bertentangan dengan Regeering, melainkan seloeroeh reactie, dan berapa besarnja toeboeh reactie ini soedah sama kita ketahoei.

Ingat sadjalah pada poetoesan G. G. Graaf van Limburg Stirum, jang soedah menjelidiki sedalam dalamnja perkara kelepaan doea orang pegawai pegadaian di Grisee, dan setelah mendapat kejakinan bahwa mereka tidak bersalah, laloe memertintahkan Dienstchef Pegadaian boeat mengangkat kembali akan kedoea pegawai itoe. Sampaisekarang bagi pihak reactie hal ini masih sebagai doeri di dalam daging.

Itoloh beratnja bagi Regeering. Kita soeka mengakoe akan keberatan ini, sebab boeat desavoueren seorang Hoofdingspecteur goena melindoeangi hak seseorang beampte Boemipoetera ach, Regeering manakah jang akan bisa berlakoe demikian selama-lamanja?

Djadi kita akoelah soelitnja bagi seseorang Hoofdingspecteur boeat membenarkan seseorang beampte Boemipoetera, bila beampte ini ada keberatan atas poetoesan ia poenja Chef: beheerder, controleur atau inspecteur, karena dengan membenarkan itoe, Hoofdingspecteur bisa bertentangan dengan Pandhuisbond, dan rata-rata seloeroeh pegawai Pegadaian jang bangsa Eropa ada masoek dalam Pandhuisbond, atau setidak-tidak ada sympathie pada Pandhuisbond.

Dan kita akoe poelalah soelitnja bagi Regeering boeat membenarkan seseorang beampte Boemipoetera, kalau ada sesoeatoe perselisihan atau pengadoeannya, karena dengan lakoe membenarkan itoe, Regeering nanti bertentangan dengan Dienstchef, dengan seloeroeh pegawai-pegawai bangsa Eropa dalam Pandhuisdienst, dengan Pandhuisbond, dan dengan seloeroeh reactie.

Dalam moesim pergerakan ini, dimana sentiment moedah tergojang, orang biasa memandang rengit sebagai gadjah.

Dalam pengakoean kita pada kedoea fasal jang terseboet diatas itoe, maka patoetlah kita menerima dengan oetjapan terima kasih kelahiran doea Commissie jang hendak menimbang perkara-perkara personeel; sebagai soedah disiarkan dalam Neratja No. 90.

Dalam tiap-tiap inspectie diadakanlah satoe Commissie, boeat mengoeroes pengadoean pegawai-pegawai, dan diatas itoe, boeat seloeroeh dienst, selolah-olah boeat tingkatan jang tertinggi, diadakan poela Centrale Commissie.

Centrale Commissie mengoeroes pengadoean-pengadoean, keberatan-keberatan dan permintaan-permintaan jang telah dimadjoekan.

Djadi inilah kira-kira, jang sama maksoednja dengan Grieven-Commissie, jang sekian lama soedah dikehendaki oleh P. P. P. B.

Commissie sereopa itoe boekan sadja akan berfaedah besar bagi segala pegawai-pegawai pegadaian, karena hahnja bisa terlindoeng, atau setidak-tidak keberatannya bisa keloeat, tapi toetama djoega boeat Dienstchef, karena segala poetoesannya bisa dilindoeingnja dengan poetoesan Commissie, dan boeat Regeering, karena segala poetoesan Regeering poen bisa dilindoeingi dengan poetoesan Commissie.

Maka tidak akan ada nanti sesoeatoe pihak jang akan menjesali Dienstchef atau menjesali Regeering, karena Dienstchef dan Regeering bisa berlindoeng pada poetoesan Commissie.

Rechtsgevoel segala pihak nanti akan bisa poas dengan pendirian Commissie ini.

Itoloh sebabnja maka Commissie jang seperti ini tidak bisa didirikan pada dasar-dasar jang longgar, karena kalau ia berdiri didasar longgar, mendjadilah ia sebagai soeatoe „perdoendjoekan” atau „tameng.” Mendjadilah ia soeatoe paskwil!

Djanganakan hendak poeas, tapi boleh djadi ada rechtgevoel sesoeatoe pihak jang nanti tambah binasa, tambah terganggoe.

Dengan mengoetjap terima kasih atas ihtiarnja Regeering hendak mengadakan soeatoe sidang Commissie jang akan mengoeroes perkara-perkara personeel pegadaian, terpaksalah saja membanding roepanja Commissie jang hendak diadakan ini.

Boeat Inspectie-Commissie ditentoean pendiriannya atas empat orang lid, jaitoe;

Inspecteur dari pada tiap-tiap Inspectie dengan kekoetan djabatannya mendjadi lid ngiras voorzitter; maka controleur di tempat kedoeoekannya inspecteur itoe dengan kekoetan djabatannya mendjadi plaatsvervangend lid, ngiras plaatsvervangend voorzitter.

Lid-lid jang lainnya dan pengganti-pengganti mereka itoe ditentoean seperti dibawah ini:

Seorang lid dan penggantinya ditentoean oleh perhimpoean bond van Pandhuispersoneel in Nederlandsch-Indie;

seorang lid dan penggantinya ditentoean oleh Perserikatan Beheerder dan Onderbeheerder Hindia dan

seorang lid dan penggantinya ditentoean oleh Perserikatan Pegawai Pegadean Boemipoetera.

Secretarisnja ditentoean oleh voorzitter dari pada lid-lid itoe.

Seorang jang ditentoean mendjadi lid atau plaatsvervangend lid baharoelah boleh berdoedoek didalam commissie, setelah perhimpoean jang menetapkan dia, memberi tahoean ketetapan itoe dengan soerat kepada voorzitter.

Maka Centrale Commissie terdiri dari pada empat orang lid jaitoe:

Kepala pekerdjaan dengan kekoetan djabatannya mendjadi lid ngiras voorzitter; maka onderhoofd dengan kekoetan djabatannya mendjadi plaatsvervangend lid, ngiras plaatsvervangend voorzitter.

Orang-orang jang ditetapkan mendjadi lid dan plaatsvervangend lid didalam Commissie voor de behandeling van personeelsaangelegenheden boeat inspectie, jang Batavia termasuk didalam daerahnja, maka dengan kekoetannya, mereka itoe djoegalah mendjadi lid-lid dan pengganti-penggantinya dalam Centrale Commissie.

Secretaris ditentoean oleh voorzitter dari pada lid-lid itoe.

Kelimat jang sederhana ini ada mengandoeng pe-
rasaan, bahwa Voorzitter boleh djoega me-
larang orang lain masoek didalam vergadering.
Pendeknja, vergadering ~ vergadering Commissie,
sebenarnya tidak mempoenjai sifat-sifat openbaar,
dan tidak poela boleh poetoesan-poetoesan dan
alasan-alasan jang terdengar dalam Commissie
itoe dibawa kebatoe oedjian 'oemoem,
manakala ada salah seorang lid Commissie jang

Pada timbangan saja, tidak lain P. P. P. B. sekarang mesti menerima dahoeloe, karena t e r p a k s a menerima, hanja boeat pertimbangan didalam kongres, barangkali ada faedahnja kalau dikemoeakan amendement-amendement jang berikoet, jang kita mintak dimasoeakkan kepada oendang-oendang:

- Dalam perbitjaraannya saudara Soedjono, memang seperti terseboet S. Bp. no. 10 itoe, tetapi setelah diterangkan poela oleh saudara Reksodipoetro bahwa kalau kiranya oempama sebagian besar Vakbonden akan menetapkan bestuur Vak-Centrale itoe, P. P. P. B. akan bikin Vak-Centraal sendiri dan keloea dari Vak-Centraal jang sekarang ini, dan setelah debat-mendebat laloe ditanjakan oleh vergadering apakah moefakat demikian itoe, dijawab rieoh: moefakat! moefakat! asal Vak-Centraal bagoes!

REKSODIPOETRO.

T. M.

Keterangan penoelis itoe sekali-kali tidak memboeka pikiran leden atas kesalahan Hoofdbestuur, tetapi malah bikin katjau hatinja leden. Makloemat terseboet a jang di ichtiarkan. Lagi poela kesetiaan bab b roepanja didalam karangannya penoelis itoe

Soehandi

dengan isteri

Soebandi

sengadja dikeliroekan H. B. P. P. B. akan memisahkan diri dari Vakcentraal, sedang sebenarnya tidak begitoe; ia memisahkan diri dari Bestuur van Vakcentraal sebab bestuurja main takoe, poera-poera berani. Begitoe djoega dalam lampiran Soera Boemipoetra no. 5, tidak dapat saja membatja, sebagai karanganja penoelis itoe (berselisih); menjadi sependjang pendapatnja saja tidak dapat boeat yang dimaksoedkan toean, oleh karena barang siapa menjalin atau mengoetip satoe karangan toetama pembittjaraan orang haroes tjotjok dengan keadaannja; djikalau tidak apalagi kalau sengadja bikin keliroe itoe malah meratjoeni fikiran kita, agar kita memboeta toeli; akan tetapi tidak semoea orang yang terserang penjakit itoe sebab masing-masing orang telah mempoenjai fikiran dan timbangan sendiri dan tidak verboeroe-boeroe menoe-roet katanja sadja.

Demikian djoega toean penoelis itoe karangan djangan selempang hati, oleh karena saja toeroet-toeroet oeroen pertimbangan ini tidak sengadja menjela, tjoea sadja ada bermaksoed yang memang mendjadi impi-impian saja, moedah-moedahan Soera-Boemipoetra Orgaan kita ini tidak penoeh beberapa protest doegaan dan toedoeahan, kepada kaoem bangsanja sendiri didalam kalangan P. P. P. B. dengan tidak oesoel priksa lagi yang terang, hanja menoeoeti hati srehi (djail); lebih-lebih saja tidak moefakat sebagai fikiran Afd. P.P.P.B. Semarang yang tidak sekali-kali mengingat asasnja perserikatan kita P. P. P. B. oleh karena kalau menilik karangan toean penoelis itoe sebagai orang beractie oentoek meroeboehkan kalangan orang lain; sedangnja toean itoe didalam kalangan P. P. P. B. mendjadi tida patoet memperlindoengi kaoem Re-actie yang agaknja akan menetjiwakan pergerakan kita, ketjoeli kalau actie itoe ada maksoed lain yang bergopna oentoek dirinja sendiri, soedah tentoe sadja moedah dimoeloet, mahal di timbangan kata pribahasa.

Sekian sadjalah seroean saja kepada toean-toean pembatja, toetama Afd. P. P. P. B. Semarang, djangan lagi-lagi bikin katjaunja orang. Toentoetlah recht dan bestaanzekerheid yang sangat perloe boeat pergerakan.

WIROMERTO.

Bangkalan, 24-5-1921.

Noot:

Beberapa karangan yang menjerang toean Soegang atas contra bulletinja itoe, dan beberapa poela yang menjerang karanganja yang doeloel yang menoeoet - noedoeh dan menodai namanja Hoofdbestuur P.P.P.B., diantaranya adalah beberapa karangan yang menjatakan marahnja minta soepaja saudara Soegang dioesir dari kalangan P. P. P. B. Tetapi karangan-karangan itoe tidak kita moeatkan, lantaran tidak ada goenanja.

Nasehat kita kepada penoelis - penoelis karangan itoe: Djanganlah berketijil hati, oleh karena leden kita yang sehat pikirannja soedah sama mengatahoel bahwa serangan dari Semarang itoe sekali-kali tidak sebab menjerang kebidjahan Hoofdbestuur, tetapi hanjalah akan mengge-
rekan moelotnja soepaja ia dikira orang pintar, orang berani, orang keras hati lebih dari segala leden yang lain-lainnja.

Congres yang akan datang besoeok tanggal 2 Juli ini orang akan mengatahoel tjemarnja serangan itoe. Toeng-
goelah!

Reksodipoetro.

PANDHUIS TJEPOE.

Soedah kerap kali kedjadian gegeran di pegad-
daian Tjepoe adapoen gegeran itoe jalah dari perboeatannja Beheerder di sitoe yang sering-sering soeka marah-marah dan maki-maki kepada publik, kemarahan yang seroeapa itoe boekan sadja kepada sekalian publik akan tetapi mendjalar kepada saganap Beambte, boleh di bilang sehari-hari senantiasa membikin panas hatinja pegawai.

Djikalau marah kepada pegawai memakai per-
kataanj yang kotor-kotor sambil pentjirangan serta mengetok-ngetok media, mengatakan: „Bodoh, ke-
rangadjar,” dan kadang-kadang memakai perkata-
an Djawa yang amat kasar: „Tjotjotnja rewel”, serta sering menantang-nantang di moeka pegawai yang dikasih marah begini: „Kalau kowe berani sama saja nanti saja rapportkan ka Hoofdbureau, apa saja yang kalah apa beambte yang di lepas”.

Pada tanggal 21 Maart 1921 kedjadian marah-
marah pada saudara Kasdono Stb. no. 7136, ada-
poen doedoeknja begini: itoe waktoe saudara Kasdono baroe mengerdjakan pakerdjaan Maga-
zijnboekschrift, merangkap beberapa pakerdjaan jaitoe model 44 Inbreng model 9-11-dan 12; dari sebab ia mezangkep pakerdjaan begitoe banjak soedah barang tentoe ada yang Boler, kira djam setengah 2 siang Beheerder bertanja kepada sau-
dara tersebut begini:

B. Apa Kasdono soedah mengerdjakan percentage magazijnboek?

K. Beloen toean!

B. Apa kowe soedah terima prentah dari Onder beheerder atau dari saja?

K. Soedah toean! tetapi saja beloen dapat men-
gerdjakan dengan beres, karena toean men-
getatahoel sendiri, bahwa pekerdjaan yang
saja kerdjakan boekan hanja satoe pakerdjaan,
tetapi beberapa pakerdjaan.

B. Kalau begitoe Mas Kasdono melanggar prentah.

K. Tidak melanggar toean! tetapi masih beloen sempat.

B. God verdom, selamaja saja mendjadi Beheer-
der 11 tahoen lamanja beloen ada satoe
Beambte yang soeka tjampoer moeloet dengan
saja, memang Kasdono koerangadjar terlaloe,
dan bodoh tida pantas mendjadi Beambte,
molai sekarang Kasdono membikin verklaring.

nanti kalau soedah saja trima goena saja
rapportkan pada Dienstchef, apa saja yang
di onslag, apa Goesti mas Kasdono yang onslag.

K. Baik toean! tida keberatan.

Maka sakoetika itoe saudara Kasdono laloe
membikin verklaring menerangkan sebagai terse-
boet di atas dan menerangkan djoega keberatan
tentang perkataan-perkataanj beheerder yang ta-
sedap di dengar, satelah habis, lantas di kasihkan
kepada Beheerder.

Apabila beheerder satelah membatja verklaringnja
saudara Kasdono, laloe berkata memakai perkataan
lemah lemboet, begini: „Ja! Kasdono itoe semoea
saja dan onder beheerder yang salah, sebab tida
bisa mengatahoel pakerdjaannja Beambte yang berat
atau yang tida, sebab itoe Kasdono djangan ambil
marah, dan ini verklaring saja sobek tida djadi
saja rapportkan”.

Pada tanggal 2 April 1921 Beheerder kedjadian
lagi marah-marah, lantaran ada salah totalan dalam
magazijnboek, kemarahan yang mana sampai mem-
bikin sakit hatinja saganap beambte, begini: „Segala
Beambte di sini tiada satoe yang tjapak pakerdjaan,
semoea bodoh dan main gila, pakerdjaannja tiada
lakoe sepeser, besoeok pagi kalau Controleur datang
kemari akan saja rapportken, ati-ati hoor”!

Apabila hari Senen tanggal 4 April 1921 Con-
treleur pandhuisdienst Blora soenggoeh datang di
Tjepoe perloe Inspectie, kira djam 9 pagi sabeloem
Beheerder mengadoe hal itoe, lebih doeloel saudara
Kasdono mengadoe dengan mengatoerkan verklar-
ing yang menerangkan keberatannja tentang kela-
koennja Beheerder sebagai di atas, maka sakoetika
itoe perkara laloe di oeroes dan di priksa, oleh
Controleur Blora, sehingga sekarang kita masih
menoenggoe poetoesan.

Moedah-moedahan yang wadjab djangan berat
sabelah.

Wassalam
Lid No. 3028.

Noot:

Henn! Terlaloe pegawai Tjepoe, tidak bosen-bosen
menderita nasib permainan ini.

Tanjalah obatnja moeloet botjor itoe kepada toean
R. M. Soepangat Pamotan.

R.

Kabar baik. Raad van onderzoek soedah ber-
djalan, Grieven commissie soedah datang; Moestinja
tidak lama lagi Scheidsgerecht akan lekas mengi-
koeti. Boleh djadi djoega Pandhuisbediende akan
datang dengan sesigeranja, terboeti sekarang
soedah ada tersiar kabar, bahwa di Gondomanan
pada tiap-tiap hari veiling telah diadakan oedjian
boeat Pandhuisbediende itoe; malahan kabarnja
didalam oedjian itoe banjak saudara-saudara kita
di sana yang toeroet berlomba menempoeh.

Kalau itoe kabar betoel. Ajolah saudara! siapa
nanti yang geschikt dan koeat mikoel kendil atau
dandang, moestinja lebih doeloel dapat benoeming.
Isi perqet itoelah haroes lebih dipentingkan dari
pada yang lain.

COMITE BOEMI-POETERA.

Toean A. H. Wignjadisastra Journalist di Ban-
doeng, soedah mengatoer seboeah boekoe basa
Melajoe hoeroep Belanda (Latijn) yang dinamai:
Peringatan Comite Boemi-Poetera dalam taoen
1913.

Sebagai pendoedoek Hindia telah mengatahoel,
ditaoen 1913, waktoe orang maoe merajakan
kemerdikaan Nederlad seratoes taoen, di Bandoeng
telah dibangoenkan poela soeatoe Comite yang di-
namai „Comite Boemi-Poetera tot herdenking van
Nederlands honderd jaren vrijheid”; Comite mana
tempo itoe, ada menerbitkan boekoe sebaran
(vlukschrift) yang dinamai „Als ik eens Neder-
lander was” dan karena penjiaran
boekoe-boekoe itoe, toean-toean Tjipto Mangoen-
koesoemo dan R. M. Soewardi Soerjaningrat telah
dilakoekan (geenterneerd) dari Tanah Djawa.

Seperti ternjata dari titelnja boekoe yang dika-
rangkan Toe: A. H. Wignjadisastra
itoe, mendjadi soeatoe peringatan, tiada bisa diloe-
pakan orang, toetama oleh kaoem pergerakan.

Maka isinja boekoe itoe demikian:

- 1e. Pendahoeloan dari Si Pengatoer.
- 2e. Menerangkan halnja dan perdiriannja Comite B. P.
- 3e. Dari hal telegram yang akan dikirim kenegri Belanda, kepada Seri Baginda Ratoe, pada hari kemerdikaan (Onafhankelijkheidsdag).
- 4e. Dari hal boekoe sebaran „Als ik eens Nederlander was” Hanja diterangkan maksoednja sadja, tiada bisa ditoeliskan segenapnja, karena boekoe itoe soedah dibeslag oleh Justitie.
- 5e. Dari hal tangkapan lid-lid Comite, tangkapan mana dibantoe oleh militair.
- 6e. Halnja lid-lid Comite didalam pendjara.
- 7e. Dari hal exarbitanterechten (hak memboeang orang) hak yang dipoenjai oleh S. p. G. G.
- 8e. Dari hal besluit, pemboeangan (internee-
rings besluit) toean-toean Tjipto, Soewardi
dan Douwes Dekker. Besluit ini dimoeat se-
anteronja dalam basa Belanda, dan diterangkan
dengan ringkas dalam basa Melajoe.

9e. Dari hal berangkatnja tiga orang boeangan
ke negri Belanda.

Boekoe itoe, tiada lama lagi akan lantas terdjoeal
dengan harga f 0,75 seboeah.

Barang siapa yang mengirim oewangnja lebih
doeloel, akan dibeskan dari membajar beja me-
ngirim boekoe itoe.

Moelai sekarang toean-toean boleh pesen dengan
soerat kepada A. H. Wignjadisastra di Bandoeng

PRIKSALAH JANG BETOEL.

Penerimaan oeng dalam boelan
April 1921.

Beroepa Post Wissel.	
Soemboeh	f 14,50
Kripik	6,40
Dempet	10,30
Djatinom	14,70
Tjampoerdarat	8,70
Limoeng	9,70
Klaten	15,71
Salaman	14,—
Tangoelwetan	11,70
Mlaten	40,—
Pandaan	12,—
Winong	10,73
Losari	12,75
Ploso	10,75
Lodojo	17,—
Minggiran	11,70
Paroe	18,—
Sleman	14,—
Sepandjang	19,57
Padangan	7,—
Tempoeran	12,10
Tangoel	9,75
Djenar	10,85
Boekatedja	3,—
Dampit	7,—
Djombang	22,50
Kroja	11,50
Toeren	40,72
Rondowoso	23,50
Sragi	12,—
Tjilimoes	8,19
Afdeeling Malang	40,—
Teloek betoeng	17,77
Brebek	14,—
Debongtengah	20,13
Randoeongkal	17,73
Pamekasan	20,65
Kalidawir	5,53
Karangtoeri	26,95
Karangtoeri	15,—
Pasarbaroe	25,—
Djepon	2,93
Seloekaton	32,—
Soemoroet	6,70
Soko-Rengel	14,60
Kerek	10,24
Djambulang	21,—
Balong	9,55
Gringing	14,70
Blabag	15,40
Moentilan	22,—
Soemberpoetjoeng	7,33
Blora	11,70
Ngrambe	44,—
Godo	8,70
Ngoro	12,70
Bandoeng	40,20
Madioen	40,—
Sindanglaoet	20,91
Margasari	9,73
Soemberedjo	9,21
Wonogiri	12,—
Probolinggo	24,—
Poerwodadi	10,50
Bangilan	8,73
Parangbatoe	4,80
Paiton	6,50
Poerwosari	9,—
Toeban	3,875
Bandjarnegara	14,23
Ampel	11,70
Goebog	11,73
Gedangan	18,—
Djogoedjan	18,70
Gebang	15,24
Mestr: Corneelis	33,—
T. Soemowisastro	10,—
Petjagaan	10,—
Kediri	23,25
Karangredjo	6,75
Karanganom	21,—
Karangadja	9,95
Tlogobiroe	4,—
Djati	20,90
Tajoe	12,72
Brebes	23,21
Prambanan	8,—
Rambipoedji	10,—
Bodjonegoro	10,70
Indramajoe	31,—
Garoot	31,57
Kalangbret	16,73
Tjepoe	16,—
Kapas	7,40
Ngopak	10,50
Temanggoeng	45,50
Rembang	17,21
Slawi	24,715
Poerbolinggo	16,24
Paparoekan	8,74
Soekabosmi	44,—
Tebon	13,—
Kraton	21,50
Leles	2,85
Gombong	20,80
Kalianjar	43,85
Bojalali	f 14,71
Tjokronegaran	11,—
Koetowinangoen	43,315
Poerwosari	50,80
Boeloelawang	12,—
Klaten	19,94
Leden Pedan	14,—
Pahitan	10,50
Mlaten	38,—
Bantjarledok	10,655
Bangil	39,08
Ardjowinangoen	11,59
Tjiledoek	21,69
Wirosari	12,70
Winongan	10,70
Gondangwetan	11,40
Soemedang	15,70
Kajen	10,75
Loemadjang	5,75
Ardjowinangoen	11,48
Pemalang	23,25
Batoer	8,73
Djematanbatoe	38,—
Wadjak	11,—
Koeningan	8,50
Dlangoe	12,50
Gondanglegi	15,94
Waroengasem	11,755
Kepandjen	17,70
Tjilwi-Gebang	9,70
Srengat	10,70
Dringo	11,60
Tjilatjap	19,95
Blitar	36,—
Wotsogo	7,70
Soekowono	5,71
Pandaan	12,—
Malang	49,97
Karangtoeri	27,98
Branta	4,73
Gending	16,70
Pasarsenen	33,50
Banjoewangi	18,73
Sidajoe	18,50
Buitenzorg	32,—
Sragen	17,20
Kramat	11,80
Ngawi	19,50
Wates	29,50
Sitoebondo	17,98
Waroedjajeng	92,30
Boemijoe	6,33
Ambarawa	13,75
Lebaksoe	10,40
Tasikmalaja	9,91
Djatibarang	11,22
Grabag	18,16
Weleri	8,50
Wlingi	16,60
Taloe	9,70
Gondangkoelon	9,70
Toeloengagoeng	29,75
Porong	19,—
Gempol	25,—
Bobotsari	7,68
Waroengdowo	12,75
Soemberkareng	8,—
Goerah	11,50
Modjoagoeng	23,60
Bandjarnegara	12,73
Maospati	14,70
Waroedjajeng	20,—
Toeban	25,84
Kartoosero	9,50
Babat	18,—
Magelang Noord	15,355
Pekalongan aloen-aloen	33,405
Tjimahi	22,50
Krian	35,73
Adjibarang	16,73
Modjosari	55,595
T. Martoatmodjo	6,—
Pedjarakan	0,38
Tangoelwetan	11,505
Soekoredjo	4,73
Kedoeangwoeni	29,605
Soemenep	13,73
Ponorogo	26,50
Tjoekir	14,50
Depak	10,50
Besoeoki	16,35
Karangampel	27,60
Batoe	10,66
Ngopak	10,50
Klakah	5,88
Djatinom	12,50
Bandjaran	16,50
Randoeblatoeng	9,—
Karanganjar	7,70
Bouwerno	7,50
Depak	27,25
Adiredja	14,50
Boeloemanis	9,71
Kartowidjojo	16,—
Tamanasari	5,73
Kawedanan	23,20

Beroepa Oeang.

Goenoengkidoel	f 10,—	Gadjah	f 5,—
Kwintjar	17,50	Gondomanan	26,—
Pandeglang	8,60	Pahitan	6,—
Majong	12,—	Lengkong	14,50
Tjandjoer	17,50	Tongerang	21,—
Pleret	18,10	Kadipaten	7,50
Keboan	10,50	Kongsibesar	29,—
Keboan	12,50	Benteng	29,—
Tongas	15,—	Lasem	10,50
Krawang	18,—	Sarang	7,—
Pamotan	2,—	Wiradesa	10,—
Soreang	5,—	Wonosobo	32,50
Oeloedjami	8,—	Tamahabang	30,—
Ngoenoet	11,—	Serang	7,—
Besoeoki	9,50	Gersee	21,—
Randoeblatoeng	10,—	Keboemen	9,50
Wonokromo	22,25	Perak	5,—
Chiribon	34,—	Poerwokerto	26,—
Bureau P. P. P. B.	8,—	Ampel	10,50
Godean	14,20	Ngoepusan	48,44
Sentolo	9,56	Lempoeangan	24,—

Beroepa Franco.

Benteng	f 0,10
Recapitulatie.	
Algemeene Kas	f 4168,72
Drukkerij	92,50
Coöperatie dari	
Kerek	3,50
Randoeblatoeng	10,—
Totaal f 4274,72.	

Advertentie.

TANDA PENGENAL.



Akan mendjaga agar toean moe-
dah mengenal pada collega toean
jang sedjati, belilah kantjing jas
seperti gambar jang tersanding
ini.

Itoe kantjing terbikin dari perak toea, besarnja
sama dengan oeng talen, bangoen-nja separo boelat
seperti dienstknopen bikinnnja aloes dan moengil.

Harga 1 bidji f 1,25

„ 6 „ (1 Stel) f 6,—

Ketjoeli onkost kirim.

Djoega sedia kain, saroeng dan oedeng bikinan
Djokja harga melawan.

Ibnoe Goenawan.

Sosrodipoeran Djokjakarta.

Soerat kabar: „Pemimpin.”

Terbit seboelan doea kali tiap-tiap tanggal 1 dan 15
boelan Belanda. Besarnja 24x18 c. M., banjaknja satoe
nomer 32 moeka | pagina | Harga f 3.— satoe kwartaal.
Mulai tanggal 1 Juli 1921 akan keloear soerat kabar
itoe, jang berisi semoea pengatahoean jang baik-baik,
kalau perloe akan terhias dengan gambar-gambar. Ini
soerat kabar dalam bahasa Melajoe jang mengemoedikan:
SOERJOPRANOTO Redacteur; MARCO KARTODIKROMO
Redacteur-uitgever dan SOEWARDI SOERJANINGRAT,
Vaste medewerker perkara wetenschap [kependaian].
Siapa orang jang minta pertjontaan [no. 1] soerat
kabar tersebut, kirimlah adresnja dengan verhuis
kaart | kartoe pindahan | sadja kepada saja jang ber-
tanda tangan di bawah ini:

Marco.

p. a. Al Islam Hotel
Djokja.

RAHASIA KRATON TERBOEKA.

(R. A. TIEN).

OLEH

MARCO KARTODIKROMO.

Kalau toean akan mengatahoel seorang peram-
poean jang mengerti ilmoe Nationalisme, Socia-
lisme, Babad, dan keadaan Kraton di Solo, belilah
boekoe jang terseboet diatas itoe, harga f 1.30
dengan ongkos kirim.

Ini boekoe besarnja 12 X 18 c.M. ada 48 moeka.

Permintaan disertai dengan harganja. Minta
dengan remboers tidak dikirim.

Djoega djoel boekoe:

Pan Islamisme dan Communisme, oleh Marco. Harga

f 0,80

Perloekah kita memperbaiki agama Islam? oleh Marco.

Harga f 0,20

Ongkos kirim f 0,05, aangeteekend f 0,25.—

Boleh beli kepada:

MARCO KARTODIKROMO.

p-a Drukkerij P.P.P.B.

Djokjakarta.

Awat! Awat! Awat!

Pesenlah kepada coöperatie Boemipoetra ka-
lau maoe dapaf kesenangan.

Ketoe oedeng:

Kain-kain, oedeng, saroeng, Tembaco si-
loek, thee parakan salak klobot.